

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AKULTURASI DAN
KEARIFAN LOKAL TRADISI DALAM MASYARAKAT
BANJAR DI DESA ANJIR MUARA LAMA**

SKRIPSI

**OLEH
HELDAWATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AKULTURASI DAN
KEARIFAN LOKAL TRADISI DALAM MASYARAKAT
BANJAR DI DESA ANJIR MUARA LAMA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana Pendidikan

Oleh

Heldawati

NIM. 200101010276

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Heldawati
NIM : 200101010276
Tempat/Tanggal Lahir : Barito Kuala, 12 Juni 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam *Akulturas*i dan Kearifan Lokal Tradisi dalam Masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 8 Januari 2024
Yang membuat pernyataan,



Heldawati



SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI
Nomor : 014/Un.14/III.1./II.2.d/PP.00.9/02/2024

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Heldawati
NIM : 200101010276
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AKULTURASI DAN KEARIFAN
LOKAL TRADISI DALAM MASYARAKAT BANJAR DI DESA ANJIR MUARA
LAMA

Hasil Uji Plagiasi : 24%

Berdasarkan hasil uji plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 6 Februari 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. Surajjah, M.Pd
NIP. 196702181994032001

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam *Akulturas*i dan Kearifan Lokal Tradisi dalam Masyarakat Banjar Di Desa Anjir Muara Lama

Ditulis oleh : Heldawati

NIM : 200101010276

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

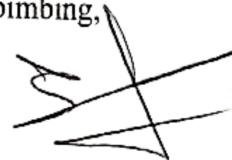
Tahun Akademik : 2023/2024 (Genap)

Tempat dan tanggal lahir : Barito Kuala, 12 Juni 2002

Alamat : Desa Anjir Muara Lama, Rt. 004, Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala

setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 8 Januari 2024
Pembimbing,



Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag
NIP. 1968010219980341002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin,



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam *Akulturasi* dan Kearifan Lokal Tradisi dalam Masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama. Nama Heldawati NIM 200101010276 telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Februari 2024
Nilai : 90,66 (A+)



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin,

Hamdan, M. Pd
NIP. 196604051993031005

TIM PENGUJI

No	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Surawardi, S.Ag, M.Ag (Ketua)	1.
2	Dr. Muhdi, M.Ag (Anggota 1)	2.
3	Drs. Muhrin, M.Fil.I (Anggota 2)	3.

ABSTRAK

Heldawati: 200101010276. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Akulturasi dan Kearifan Lokal Tradisi dalam Masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama*. Pembimbing Skripsi Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: *Akulturasi, Kearifan Lokal, Tradisi, Batapung tawar, Bahaul, Baayun mulud, Nilai-nilai, Pendidikan, Islam*

Pendidikan dianggap sebagai usaha untuk mengembangkan potensi manusia, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaan. Pelaksanaan tradisi *batapung tawar, bahaul, dan baayun mulud* di Desa Anjir Muara Lama, merupakan hasil *akulturasi* agama Hindu dan Budha dengan Islam serta kearifan lokal juga mewarnai didalam tradisi tersebut. Keterkaitan erat antara pendidikan dan tradisi diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana tradisi-tradisi dapat menjadi sarana pendidikan Islam di tengah masyarakat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan *akulturasi* dan kearifan lokal tradisi dalam masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama, mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang ada didalamnya, mengetahui dampak positif dari nilai-nilai pendidikan Islam tersebut, mengetahui faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai pendidikan Islam dalam *akulturasi* dan kearifan lokal tradisi-tradisi yang ada pada masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama.

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tetua Desa dan masyarakat, sedangkan objek penelitian adalah nilai-nilai yang nampak dari perilaku masyarakat dalam pendidikan Islam. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang didapatkan dari penelitian nilai-nilai pendidikan Islam dalam *akulturasi* dan kearifan lokal tradisi dalam masyarakat Banjar di Desa Anjir Muara Lama adalah keimanan, sedekah, syukur, berbakti kepada orang tua, *mauiza hasanah*, kebersihan, akhlak berpakaian, memuliakan tamu, gotong royong, dan tali silaturahmi tercermin dalam tradisi ini, memberikan pembelajaran untuk anak-anak dan mempererat hubungan masyarakat. Adapun faktor pendorong adalah niat dan lingkungan sedangkan faktor penghambat adalah kondisi ekonomi dan sikap sosial masyarakat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan seru sekalian alam. Salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamdan, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd dan Bapak Muhammad Adli Nurul Ihsan, M. Pd. I., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan pengembangan pada program studi.
3. Bapak Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan.
4. Alm. Bapak Dr. M. Daud Yahya, S. Ag., M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik dari semester 1 sampai 7 yang juga sangat banyak memberikan bimbingan terhadap penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi.

5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi.
6. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag, selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan staf yang telah memberikan layanan kepada penulis.
7. Kepala desa beserta seluruh staf pemerintahan desa Anjir Muara Lama yang telah memberi ijin untuk mengadakan penelitian dan kelengkapan data penelitian.
8. Ketua adat dan seluruh masyarakat Desa Anjir Muara Lama yang terlibat dalam wawancara.
9. Kedua orangtua yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a yang tidak ada henti-hentinya.
10. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap proses.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 26 Jumadil Akhir 1445 H
8 Januari 2024 M

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Tš	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	Ṣh	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍh	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭh	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓh	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
هـ	Ha’	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	Ai	a dan u
ـِـُ	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Kata sandang: Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

D. Syaddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islamiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*).

Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Râniri.

G. Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-arju
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلْحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَاوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Fokus Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Alasan Memilih Judul	10
F. Signifikansi Penelitian	11
G. Penelitian Terdahulu	12
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	16
B. <i>Akulturasi</i> dan Kearifan Lokal	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan	35
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Lokasi Penelitian	36
D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	42
G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Penyajian Data	50
C. Analisis Data	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	112

B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118
RIWAYAT HIDUP	136

DAFTAR TABEL

3.1 Matriks Data dan Sumber Data	41
4.1 Jumlah Pendudukan Desa Rumah Tangga	47
4.2 Jumlah Penduduk Desa dari Tingkat Usia	47
4.3 Jumlah Penduduk Desa dari Tingkat Pendidikan	47
4.4 Sarana dan Prasarana Pendidikan	48
4.5 Sarana dan Prasarana Keagamaan	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Terjemah	118
2. Pedoman Pengumpulan Data	120
3. Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	122
4. Surat Keterangan Telah Selesai Seminar	123
5. Surat Izin Riset ke Desa Anjir Muara Lama	124
6. Surat Persetujuan Penelitian Desa Anjir Muara Lama	125
7. Surat Selesai Riset dari Desa Anjir Muara Lama	126
8. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	127
9. Sertifikat Ujian Komprehensif	130
10. Dokumentasi Penelitian	131